



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SISWA PADA PROGRAM ADIWIYATA DI
SMP NEGERI 1 PAKIS MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

**SITI ROFIATUL LAILA
NPM. 21901011041**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Siti Rofiatul Laila, 2023. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Program Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I. Pembimbing 2 : Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI, Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata.

Pendidikan lingkungan hidup sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan mereka di sekolah. Program Adiwiyata dibuat untuk mempercepat pendidikan lingkungan hidup, terutama program pendidikan formal yang mendorong siswa untuk menjadi peduli dengan lingkungan. Di SMP Negeri 1 Pakis menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan melalui integrasi pembelajaran di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Hal ini penting karena dapat menciptakan generasi dalam sistem pendidikan formal yang berwawasan lingkungan dan menjaga kelestarian alam sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa pada program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan program Adiwiyata yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pakis meliputi: kurikulum yang berbasis pendidikan lingkungan hidup, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI yang terkait dengan program adiwiyata, Integrasi pembelajaran PAI dengan beberapa bab atau materi yang relevan dengan pendidikan lingkungan hidup, Pembelajaran PAI dikolaborasikan dengan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler.(2) Implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Pakis yaitu dengan kebijakan berwawasan; visi, misi dan tujuan yang memuat tentang peduli lingkungan, rutin mensosialisasikan pentingnya peduli lingkungan, menerapkan kegiatan berbasis partisipatif dengan rutin melaksanakan kegiatan juma'at bersih, memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan sekolah dengan bentuk hukuman cinta lingkungan seperti bersih-bersih, menerapkan kegiatan berbasis partisipatif, menyediakan sarana dan prasarana ramah lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMP Negeri 1 Pakis adalah salah satu sekolah yang menerima program Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya menjaga lingkungan. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, khususnya ajaran agama Islam yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Sekolah berperan memberikan pengetahuan dan mengajarkan kepada siswa tentang lingkungan hidup dan pengelolannya untuk membentuk dan meningkatkan sikap dan perilaku peduli lingkungan. Sebagaimana yang tercantum didalam Visi sekolah SMP Negeri 1 Pakis yaitu Terwujudnya Siswa yang beriman, berbudaya hidup bersih dan sehat, berprestasi, dan berwawasan teknologi dan lingkungan. Kemudian Misi dan tujuan tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan karakter dengan membina karakter serta meningkatkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Pada program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis, pendidikan karakter dilaksanakan melalui integrasi mata pelajaran, silabus dan RPP terkait pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai peduli lingkungan. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya mencakup materi yang tertera di buku, tetapi juga pelajaran nilai-nilai karakter peduli

lingkungan. Selain itu, karakter peduli lingkungan juga sudah terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang ada disekolah. Hal ini dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan kepedulian terhadap lingkungan.

Di SMP Negeri 1 Pakis ini mulai menerapkan program adiwiyata karena adanya keinginan kepala sekolah juga dukungan dari warga sekolah dalam merubah perilaku yang dapat merusak alam untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan mensinergikan fungsi masing-masing pokja, meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak swasta, mendukung komite sekolah, dan mendorong sekolah-sekolah di daerah Pakis untuk menjadi sekolah imbas dan mendapatkan pendampingan untuk menjadi sekolah adiwiyata kabupaten. Oleh karena itu, sekolah SMP Negeri 1 Pakis ini bekerjasama menjadi sekolah binaan SMP Negeri 1 Tumpang, SMP Negeri 1 Wajak dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Malang untuk mengantarkan dan membimbing sekolah ini menjadi sekolah Adiwiyata. Dimulai pada tahun 2017 menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten, kemudian dilanjut tahun 2019 menjadi sekolah Adiwiyata di tingkat Provinsi, sekolah Adiwiyata Nasional di tahun 2022. Dan saat ini masih dalam proses menuju sekolah Adiwiyata Mandiri.

Kerjasama antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan Kota Malang berkontribusi pada keberhasilan Kota Malang dalam mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur. Ditahun 2019 pelaksanaan program adiwiyata dari 36 Kota di Provinsi Jawa Timur, Kota Malang menempati urutan pertama dengan 28 sekolah dari 337 sekolah yang

mengusulkan calon Sekolah Adiwiyata Provinsi. Sebanyak 120 sekolah di seluruh Jawa Timur yang akan diverifikasi, dan hanya 100 sekolah yang akan menerima penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata di Provinsi Jawa Timur (Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang, 2019).

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata (KLH dengan Kemendikbud, 2011).

Dari Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO yang dikutip oleh Indahri (2020) bahwa pelaksanaan program Adiwiyata pada awalnya hanya melibatkan 10 sekolah di Pulau Jawa yang dijadikan sekolah percontohan dengan melibatkan perguruan tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup. Namun saat ini banyak sekolah di Indonesia yang telah menerapkan program Adiwiyata dari tingkat SD hingga SMA dan sederajat, karena diyakini program Adiwiyata ini sangat efektif untuk menyadarkan masyarakat khususnya warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Pada tahun 2022 tercatat jumlah Sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri sejak tahun 2006 hingga 2022 sebanyak 4.149 sekolah yang terdiri atas 3.150 sekolah Adiwiyata Nasional dan 999 sekolah Adiwiyata Mandiri. Sementara itu, jumlah sekolah berlabel Adiwiyata secara nasional (tingkat

kabupaten/kota, provinsi, nasional dan mandiri) adalah sebanyak 27.169 sekolah yang ada diseluruh Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Dari informasi diatas menunjukkan bahwa jumlah penerima penghargaan sebagai sekolah adiwiyata mengalami peningkatan. Hal ini merupakan terobosan dari pengembangan kualitas Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Qadriyatun (2019) mengatakan bahwa selain Adiwiyata, KLHK memiliki program *eco-campus*, *eco-school*, dan *eco-pesantren* untuk memperluas cakupan PLH di jenjang pendidikan lain.

Dalam skala global yang terkait langsung dengan PLH adalah pembangunan Millennium (Millennium Development Goals, MDGs) yang dirumuskan pada tahun 2005-2015. PLH mendapatkan perhatian khusus dengan adanya Dekade Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Decade of Education for Sustainable Development, DESD) yang sejalan dengan pelaksanaan MDGs. Tujuan DESD adalah untuk mengintegrasikan prinsip, prinsip, dan praktik pembangunan berkelanjutan ke dalam pendidikan. Dari laporan UNESCO tersebut memberikan contoh bentuk peraturan, kebijakan dan standar kurikulum pendidikan lingkungan yang diterapkan oleh sejumlah negara seperti Brazil, India, Jepang, Kamboja, Swedia dan Kazakhstan mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) untuk meningkatkan sikap dan kesadaran terhadap lingkungan hidup dengan baik berdasarkan undang-undang yang telah disusun (UNESCO, 2014).

Pendidikan lingkungan hidup berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran dan karakter siswa peduli lingkungan di sekolah. Program

Adiwiyata dicanangkan untuk mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup, khususnya jalur pendidikan formal yang mendorong warga sekolah dalam upaya menciptakan pengetahuan dan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan berwawasan lingkungan diintegrasikan melalui pengelolaan pembelajaran di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam ini sangat penting dalam sistem pendidikan formal untuk membentuk generasi yang sadar lingkungan dan kelestarian alam sekitarnya (Juleha, 2018).

Sementara itu, Bahrudin (2017) melihat Program Sekolah Adiwiyata mempunyai kedudukan strategis di dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Karena untuk membentuk karakter sekolah peduli lingkungan harus digerakkan bersama oleh sistem dan manajemen sekolah. Artinya harus ditetapkan melalui rencana sekolah yang disepakati oleh seluruh warga sekolah. Sebagai pendidik, guru tidak hanya menyampaikan tema, tetapi juga melakukan pendidikan lingkungan serta menanamkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pimpinan sekolah harus menggerakkan guru, staf, dan siswa untuk peduli lingkungan melalui berbagai program dan kegiatan.

Dampak positif dari pendidikan lingkungan hidup dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk kepentingan generasi yang akan datang dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan atau perilaku. Selain itu, kepedulian terhadap lingkungan merupakan bagian dari karakter bangsa yang sangat penting bagi seluruh warga negara, khususnya generasi muda, yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. Sebagaimana dinyatakan oleh Hamzah dan Nurdin (2011), jika

pendidikan lingkungan hidup diterapkan di sekolah, penanamaman, pemahaman, dan kesadaran dapat meningkatkan pentingnya menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan. Sejalan dengan ini, Mulyana (2009) juga mengemukakan argumen serupa bahwa pendidikan lingkungan di lingkungan sekolah merupakan modal awal pembentukan etika lingkungan antar generasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuzulia, Sukamto dan Purnomo (2019) menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa SMP Negeri 15 Malang dapat dikatakan sudah berhasil dicapai, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan hari wajib adiwiyata dari kelas IX –VII. Interaksi tersebut ditunjukkan oleh kelas IX kepada kelas VIII dan kelas VII untuk menyalurkan pengetahuan terkait pengelolaan sampah agar menjadi layak untuk dijual. Hal ini dapat menumbuhkan sifat karkter siswa untuk lebih peduli pada lingkungan di sekitarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyunita (2019) menyatakan hasil dari kepedulian lingkungan bahwa pembelajaran PAI di MAN II Yogyakarta telah menerapkan nilai peduli lingkungan. Peran PAI dalam menerapkan nilai peduli lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap cara siswa berpikir dan bertindak di kehidupan sehari-hari, baik di luar sekolah maupun di dalamnya. Nilai-nilai ini melekat pada peserta didik dan menjadi nilai karakter jika diajarkan secara konsisten dan dilakukan bersama oleh semua warga sekolah dan keluarga. Akan tetapi, didalam implementasi pelaksanaannya masih belum optimal.

Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Adawaiyah (2020) di SMA 5 Banjarmasin, menunjukkan bahwa implementasi program

adhiyata dalam membentuk karakter siswa masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari perilaku dan sikap siswa yang menunjukkan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan masih rendah. Seperti yang ditunjukkan oleh beberapa perilaku siswa, ada beberapa yang terus membuang sampah tidak pada tempatnya atau tidak sesuai dengan jenis tempat sampah yang disediakan di sekolah. Beberapa siswa juga kurang aktif mengikuti kegiatan Jum'at bersih dan kerja bakti yang dilakukan di sekolah tersebut.

Dari hasil penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup di beberapa sekolah yang sudah diteliti, menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran PAI dalam memperkuat karakter peduli lingkungan siswa sudah terealisasi dan mendapatkan hasil yang cukup baik. Meskipun ada sekolah yang belum menunjukkan hasil yang maksimal. Namun, sekolah terus berupaya memberikan yang terbaik dengan meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan. Dengan mengintegrasikan dan menyisipkan pendidikan karakter yang dalam semua pembelajaran yang ada di sekolah termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Terdapat beberapa perbedaan kajian di atas, dalam penelitian ini pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pembentukan karakter siswa sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan program Adhiyata. Selain itu penelitian ini juga sudah terintegrasi pada semua mata pelajaran, dan juga ekstrakurikuler yang berkaitan dengan materi lingkungan hidup di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini melihat sejauh mana peran pembelajaran Pendidikan Agama

Islam yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam membentuk karakter siswa terhadap lingkungan pada program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis Malang.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memilih di SMP Negeri 1 Pakis Malang sebagai tempat penelitian. Karena, Program Adiwiyata ini merupakan program unggulan yang diterapkan sekolah sebagai dasar belajar dan pembelajaran berlandaskan pendidikan lingkungan hidup. Berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah penerapan pembelajaran PAI memberikan dampak bagi pembentukan karakter siswa pada program adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis Malang. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Program Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Pakis Malang.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti menjadikan fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis?
2. Bagaimana Implementasi program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Pakis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis.
2. Untuk mengetahui Implementasi program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Pakis.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca tentang implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa pada program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman langsung terkait dengan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli siswa lingkungan pada program Adiwiyata.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan sebagai bahan pengembangan dan masukan bagi pihak sekolah untuk menerapkan program Adiwiyata yang diintegrasikan pada mata pelajaran PAI sekaligus bahan masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi mengenai konsep pembelajaran berwawasan lingkungan atau program adiwiyata, sehingga mampu menciptakan metode pembelajaran siswa yang terintegrasi pada nilai lingkungan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa melalui pelajaran PAI pada program adiwiyata.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan pilihan dalam penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada program Adiwiyata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari persamaan dan kesalahan pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan atau diterapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun atau dibuat sebelumnya, yang dapat memberikan pengaruh yang baik, pada segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai pembelajaran agama Islam secara menyeluruh yang dapat membangun perubahan tingkah laku baik afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kepribadian siswa.

3. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang disusun oleh Kementerian Pendidikan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap manusia yang melakukan tindakan untuk menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan kasih sayang terhadap lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan alam, dan selalu berusaha memperbaiki kerusakan yang disebabkan oleh alam. Sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

4. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah program salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup untuk memperoleh ilmu pengetahuan terhadap lingkungan, termasuk menanamkan sikap dan perilaku peduli dan sikap yang baik pada lingkungannya.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat dipahami bahwa implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa pada program adiwiyata adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana untuk menginternalisasikan pembelajaran agama Islam

dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, Sehingga menjadi sebuah karakter yang peduli lingkungan dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Pakis maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis

Pembelajaran PAI terkait dengan Program Adiwiyata yang diterapkan di SMP Negeri 1 Pakis meliputi: *Pertama*, dengan menggunakan Kurikulum yang berbasis pendidikan lingkungan hidup. *Kedua*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI yang terkait dengan program adiwiyata. *Ketiga*, Integrasi pembelajaran PAI ke dalam pendidikan lingkungan hidup dengan beberapa bab atau materi yang relevan dengan lingkungan. *Keempat*, Mengkaitkan pendidikan lingkungan dan memberikan contoh nyata dalam setiap pembelajaran PAI. *Kelima*, Pembelajaran PAI dikolaborasikan dengan pendidikan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

2. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 1 Pakis

Penerapan Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakis. Melalui beberapa komponen, yaitu: *Pertama*, Kebijakan berwawasan lingkungan; visi, misi dan tujuan yang memuat tentang peduli lingkungan. *Kedua*, Rutin mensosialisasikan pentingnya peduli lingkungan

setiap apel pagi dan usai sholat dluha. *Ketiga*, Menerapkan kegiatan berbasis partisipatif dengan rutin melaksanakan sholat dluha berjamaah, kegiatan jum'at bersih, dan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah bagi siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat dluha. *Keempat*, Memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan sekolah dengan bentuk hukuman cinta lingkungan seperti bersih-bersih. *Kelima*, Menerapkan kegiatan berbasis partisipatif, dengan rutin melaksanakan kegiatan jum'at bersih, dan jum'at sehat. *Keenam*, Menyediakan sarana dan prasarana ramah lingkungan: gedung yang terawat dan bersih, taman, green house, tempat sampah, bank sampah, slogan disetiap dinding sekolah, dan kantin sehat.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang terkait dengan implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 1 Pakis, diantaranya:

1. Bagi seluruh guru, hendaknya guru lebih mengembangkan RPP baik dari segi metode, strategi, media dan evaluasi. Untuk membuat atau mengembangkan desain dalam pembentukan kelompok dan proses diskusi lebih variatif lagi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru hendaknya selalu memberi arahan dan dedikasi dengan berlandaskan Islam bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman, agar siswa mempunyai kesadaran dalam memelihara lingkungan tempat belajar dan untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan rajin dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Serta untuk selalu peduli terhadap lingkungan, menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar di manapun dan kapanpun.
3. Penelitian lain: Diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, maupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya dalam bidang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa pada program adiwiyata.



DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. &. (2022). Peran Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 1 Wajak. *Tasyri : Jurnal Tarbiyah Syariah Islamiyah*, 19-24.
- Agus, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Bandar Lampung: PUSAKA MEDIA.
- Amri, S. J. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT, Prestasi Pustakarya.
- Ariyunita, N. (2019). Implementasi dan Pembiasaan Karakter Kepedulian Lingkungan Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta II. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Endang, H. &. (2018). *Sekolah Adiwiyata, Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah (Cet.I)*. Jakarta: Erlangga.
- Erni, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Melalui Program Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Fadilah, R. A. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Fatimah, S. (2018). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Kebumen. *Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi*.
- Indahri, Y. (2020). Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Kasus di Kota Surabaya). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 121-134.

- Julaeha, E. &. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berwawasan Lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indramayu. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kehutanan, K. L. (2022). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Serahkan Anugerah Sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional Tahun 2022, (<http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6916/klhk-serahkan-anugerah-sekolah-adiwayata-mandiri-dan-nasional-tahun-2022#:~:text=Jumlah%20Sekolah%20Adiwiyata%20Nasional%20dan,dan%20999%20sekolah%20Adiwiyata%20Mandiri>), diakses 6 Mei 2023
- Landriyani, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah*, 82-88.
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, N. A. (2019). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nufus, A. &. (2022). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di SMP Negeri 17 Banda Aceh). *Jurnal Samudra Geografi*, 29-37.
- Nurahmidah, N. (2019). Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 16 Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1-17.
- Nurdin, H. &. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nuzulia, S. S. (2019). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam

Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 155-164.

Oktaviana, N. (2019). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen. *Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi.*

Padhli, D. (2021). Peran Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MTsN 2 Deli Serdang. *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Skripsi.*

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik 1*, 14-20.

Ridwan, S. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberbaru Jember. *Jember: UIN KH. Achmad Siddiq. Skripsi.*

Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah . *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi, A. (1983). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Syaputra, A. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Bengkulu: IAIN Bengkulu. Skripsi.*



Wardani, D. N. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*.

